

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar rutinitas umat Islam pada saat ini lebih banyak dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bernuansa keagamaan yaitu kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah itu sendiri merupakan sebuah bentuk dari komunikasi karena di dalamnya terdapat penyampai pesan (da'i) dan penerima pesan (mad'u). Dakwah sebagai proses komunikasi juga memerlukan upaya yang harus dilakukan sesuai dengan aturan secara strategis seperti halnya sebuah komunikasi yang efisien dan efektif yang memerlukan perhatian serta pertimbangan efek dari komunikasi. Keberhasilan kegiatan dakwah terkait dengan kualitas hubungan yang dibangun melalui komunikasi antar pelaku dakwah yaitu da'i dan mad'u. Dengan kata lain, komunikasi menjadi hal yang sangat esensial untuk dipertimbangkan dalam melakukan kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah pada hakikatnya kerap kali dipahami sebagai sebuah upaya yang bertujuan untuk memberikan solusi Islam terhadap permasalahan yang beragam dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi tersebut mencakup seluruh aspek dalam kehidupan, baik aspek sosial, budaya, ekonomi, hukum, teknologi dan politik sains serta aspek lainnya.

Perkembangan pesat peradaban manusia ternyata memberikan dampak kepada teknologi informasi dan komunikasi yang kini kian semakin berkembang pesat dengan adanya semua jenis media yang memudahkan

seseorang dalam berkomunikasi khususnya yaitu media sosial.¹ Menurut Kaplan dan Haenlein, media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet dengan teknologi *Web 2.0*, serta memungkinkan penciptaan dan peredaran konten bagi para penggunanya. Salah satu manfaat media sosial adalah kemampuannya menjadi sarana penyampaian berbagai informasi dengan cepat salah satunya yakni penyampaian dakwah.² Adanya media sosial memberikan kemudahan kepada orang-orang yang disibukkan oleh profesi atau kegiatan lainnya yang mengakibatkan mereka tidak memiliki waktu luang untuk melihat secara langsung kajian-kajian agama sehingga mereka dapat melihat kajian agama lewat media sosial.

Pada hakikatnya media sosial memang sebagai media untuk berkomunikasi, bersosialisasi, berinteraksi, dan berdakwah serta dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi tautan yang berisi informasi khususnya yang berkaitan tentang dakwah.³ Masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan ketertinggalan dalam memperoleh informasi seputar kajian dakwah karena dapat mengakses semua informasi melalui media-media yang telah tersedia, salah satunya media sosial yang saat ini banyak disenangi oleh kebanyakan masyarakat adalah *youtube*.

¹ Gabrielle Paskalia Gultom dan Nur Atnan, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus". Vol. 16, No. 1 (2019), hlm. 65.

² Julianti Cendrawan dan Clara R. P. Ajisuksmo, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keinginan Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial". Vol. 17, No. 2 (2020), hlm. 204.

³ Tito Siswanto, "Optimalisasi Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah". Jurnal Liquidity, Vol. 2, No. 1 (2013), hlm. 81.

Youtube ialah sebuah platform yang digunakan oleh penggunanya untuk mengunggah beragam video juga dapat dipergunakan untuk melakukan interaksi melalui kolom komentar. *Youtube* juga telah menjadi aplikasi media sosial yang mendunia yang menawarkan situs video *sharing*, bertujuan untuk memudahkan masyarakat seluruh dunia dalam menyalurkan kreativitas dengan cara membagikan video secara *online* dengan gratis. Dalam dunia internet, platform ini juga merupakan sarana mengunggah video yang paling populer yang menawarkan informasi beragam dalam bentuk gambar bergerak. Aplikasi *youtube* memang disediakan bagi penggunanya yang ingin mencari informasi video untuk ditonton langsung, kemudian juga memungkinkan penggunanya untuk ikut serta menyalurkan kreativitasnya dengan cara mengunggah video hasil karyanya ke server *youtube* serta dapat membagikannya ke seantero dunia.⁴

Berdasarkan data yang dilansir oleh *We Are Social*, menyebutkan bahwa *youtube* sebagai media sosial nomor 1 yang terpopuler di Indonesia. Dari banyaknya jenis media sosial yang diciptakan, *youtube* menjadi media yang paling sering dimainkan untuk memutar musik. Bukan hanya *youtube* saja, media sosial lainnya yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah *WhatsApp*, *instagram* dan *facebook*. Jika dilihat dari peringkat penggunaan media sosial di dunia, *facebook* memang masih menjadi platform yang paling populer di dunia dengan jumlah akun 2.449 miliar. Adapun khusus untuk aplikasi pesan singkat, *We Are Social* melansir data terkait peringkat sosial

⁴ Aritas Puica Sianipar, "Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa". Vol. 2, No. 3 (2013), hlm. 2.

media seperti, *WhatsApp*, *facebook messenger*, dan *WeChat*. Tetapi agar lebih terfokus pada daftar media sosial maka setelah *facebook*, media sosial dengan penetrasi paling tinggi di dunia ditempati oleh *youtube* yang mencapai 2 miliar.⁵ Berdasarkan data diatas, banyaknya jumlah pengguna *youtube* sangat disayangkan sebagian besar penggunaanya terkadang tidak memanfaatkan *youtube* untuk hal-hal yang bersifat positif seperti, dakwah dan promosi atau dapat digunakan untuk berbagi cerita inspiratif dan pengalaman pribadi serta hal-hal yang bersifat positif lainnya yang memiliki manfaat bagi khalayak umum. Di era modern ini, *youtube* sendiri dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah agar dakwah Islam tidak tertinggal dan perkembangan digital terus berjalan beriringan dengan nilai-nilai Islam sehingga pengguna *youtube* tidak hanya sekedar mendapat tontonan tetapi juga tuntunan.

Media dakwah ialah sebuah alat perantara atau penghubung yang dapat digunakan pada kegiatan dakwah yang menjadi pendukung dalam proses menyampaikan pesan dakwah dari da'i kepada mad'u.⁶ Adapun menurut pendapat yang lain bahwa media dakwah merupakan sebuah alat yang dapat digunakan oleh da'i kepada mad'u dalam menyampaikan isi pesan dakwah (maddah dakwah). Asmuni Syukir berpendapat bahwa media dakwah ialah segala sesuatu yang dapat digunakan dan berfungsi sebagai alat dalam mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.⁷ Dalam hal ini, media dakwah

⁵ Fakhur Rozi, Disertasi: "*Penggunaan Media Sosial Konten Islami, Presentasi Algoritma Dan Tabayyun Digital Pada Muslim Milenial Di Kota Medan*" (Medan: UINSU, 2021), hlm. 44.

⁶ Aminuddin, "*Media Dakwah*". Vol. 9, No. 2 (2016), hlm. 361.

⁷ Asmuni Syukir dan M. Natsir, *Dakwah Dan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). hlm. 61.

yang dimaksud ialah alat yang dipergunakan untuk menghubungkan pesan yang ingin disampaikan dari komunikasi seorang da'i, media dakwah yang dimaksudkan adalah *youtube*. Oleh sebab itu, dengan adanya media seperti *youtube*, memudahkan serta membantu da'i mempunyai banyak ruang guna meluasnya penyampaian pesan dakwah agar dapat didengar semua orang.

Pesan dakwah yang ingin disampaikan harus sesuai dengan syari'at Islam dan agar pesan dakwah dapat tersampaikan kepada semua orang diperlukan sebuah media dakwah. Tentu saja dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media perlu disampaikan oleh yang ahli dibidangnya dan bukan individu yang sembarangan, dibutuhkan individu-individu yang berkompeten dalam hal ini yaitu seorang da'i. Bagi seorang da'i media dakwah sebagai modal penting dalam menyampaikan pesan dakwahnya secara efektif, karena dengan adanya media dakwah seperti *youtube*, pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh da'i dapat didengarkan oleh semua orang. Tetapi sebelum menyampaikannya ke media tersebut, da'i terlebih dahulu diharuskan berkompetensi guna memudahkan da'i mencapai tujuan dakwah yang sebelumnya telah ditentukan.

Idealnya seorang da'i harus mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi dan mampu menyampaikan dakwah dengan baik dan benar, agar mad'u dapat menerima dengan baik pesan dakwah yang ingin disampaikan. Dan yang paling esensial sebelum berdakwah seorang da'i juga harus mampu menganalisis situasi dan kondisi dari mad'u mulai melihat dari tingkat kecerdasan, dan status sosial ditengah masyarakat lalu kemudian da'i

bisa menentukan pesan dakwah seperti apa yang cocok disampaikan, karena dengan itu dakwah dari seorang da'i akan lebih mudah diterima oleh mad'u dan khalayak khususnya melalui media seperti, *youtube*.

Youtube sebagai media dakwah juga dimanfaatkan oleh para da'i yang terhimpun dalam Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai, dengan adanya pemanfaatan tersebut diharapkan mampu mengalihkan masyarakat dari kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat atau konten-konten yang bernuansa negatif kepada hal yang lebih positif yaitu dengan menonton konten dakwah di channel-channel *youtube*.

Kabupaten Serdang Bedagai sendiri merupakan daerah yang masyarakatnya bermayoritas Islam, masyarakat di Kabupaten Serdang Bedagai dengan mudah dapat memperoleh dakwah, karena terdapat da'i yang berkompeten dalam menyampaikan dakwah khususnya dalam hal ini yaitu da'i Mimbar Serdang Bedagai. Mimbar Serdang Bedagai adalah sebuah komunitas atau perkumpulan para da'i muda di Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun nama komunitas tersebut juga memiliki kepanjangan yaitu Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru, yang biasa disingkat dengan kata Mimbar, terbentuknya Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai ini berasal dari pemikiran da'i kondang asal Serdang Bedagai sekaligus ketua umum Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dan beliau juga merupakan seorang da'i nasional yang berhasil juara 1 lulusan pada ajang kompetisi da'i muda Indonesia MNCTV tahun 2014 yaitu Ustadz Sulaiman.

Komunitas Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai diisi oleh da'i-da'i muda yang begitu intensif dalam menyampaikan dakwah di tengah-tengah masyarakat serdang bedagai, kegiatan dakwah rutin dilaksanakan Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah (Mimbar) Serdang Bedagai, seperti mengadakan tabligh akbar, dzikir akbar, dan safari dakwah pada bulan ramadhan dari desa ke desa.

Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai khususnya wakil bupati Serdang Bedagai sangat mendukung penuh kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dengan adanya dukungan dari pemerintahan setempat, tidak heran jika da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai mendapatkan kepercayaan dalam mengisi kegiatan dakwah yang diadakan pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai sendiri.

Da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam berdakwah juga mengikuti perkembangan zaman yang dipenuhi dengan teknologi canggih di mana banyak media yang bisa dijadikan sebagai media untuk berdakwah, dalam hal ini beberapa da'i Mimbar Serdang Bedagai memanfaatkan hal tersebut untuk kebutuhan dakwah, *youtube* menjadi sarana media dakwah yang dimanfaatkan da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Jadi bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai menjadi menarik untuk diamati dan diteliti. Objek atau fokus

penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai serta apa faktor pendukung dan penghambat da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media dakwah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti bagaimana da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media dakwah. Maka dari itu penulis terinspirasi untuk mengangkat judul penelitian, yaitu:

“Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Dakwah oleh Da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai ”

B. Rumusan Masalah

Ketika melakukan penelitian diperlukan keteraturan mengenai permasalahan yang dibahas, guna memudahkan pemahaman dalam penelitian serta agar lebih terfokusnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai yang memanfaatkan *youtube* sebagai media dakwah.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan permasalahan yang berguna sebagai pijakan penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk berdakwah?

C. Batasan Istilah

Penelitian ini dipandang perlu mengemukakan batasan istilah yang digunakan agar menghindari perbedaan persepsi. Berikut batasan istilah yang menjadi istilah kunci dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Pemanfaatan *Youtube*

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti jalan, proses, metode, cara, atau hasil kerja dari sesuatu yang dimanfaatkan.⁸ Pemanfaatan adalah kegiatan yang menggunakan proses dan sumber untuk belajar. *Youtube.com*, adalah salah satu situs website yang dalam penggunaannya membutuhkan internet agar dapat menjalankan fiturnya, pengguna *youtube* dapat membagikan dan menonton video ataupun animasi agar dapat dinikmati oleh banyak orang.⁹

Berdasarkan pengertian dari kata pemanfaatan dan *youtube* yang dibahas secara umum, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *youtube* adalah

⁸ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 710.

⁹ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, (Sekolah Tiggi Desain Bali 2019), hlm. 260.

proses menjalankan sebuah fitur *youtube* oleh pengguna yang dimanfaatkan untuk memposting dan menampilkan video kepada semua orang.

Pada era ini *youtube* sangat banyak dimanfaatkan untuk berbagai hal, baik untuk kegiatan pendidikan, promosi, dakwah, berbagi cerita, diskusi, olahraga, dan lain sebagainya. *Youtube* sangat mempermudah pengguna dalam mengakses video apa pun, sesuai dengan keinginan dan video yang dicari. Terkhusus dalam hal ini yaitu video-video dakwah para da'i ataupun ustadz bisa memanfaatkan *youtube* dalam menyampaikan dakwahnya, karena *youtube* mempermudah para da'i dalam menyampaikan dakwah. Dengan adanya *youtube* dakwah yang disampaikan oleh para da'i dapat dilihat dan ditampilkan kepada khalayak ramai. Maka dari itu para da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai memanfaatkan dan menjadikan *youtube* sebagai media yang digunakan untuk berdakwah guna dakwah yang disampaikan dapat didengarkan dan dilihat oleh banyak orang, tidak hanya dilihat oleh jamaah yang hadir pada kajian tempat da'i sedang berdakwah, tetapi juga yang tidak hadir pun bisa melihat tayangan-tayangan ulang video dakwah tersebut melalui channel *youtube* pribadi para da'i.

2. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya *medius*, adapun secara harfiah media memiliki arti pengantar, penengah, penghubung atau perantara. Kata media dalam bahasa inggris merupakan bentuk dari *medium* yang

memiliki arti tengah, rata-rata atau antara.¹⁰ Wilbur Schraman berpendapat bahwa media merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang bisa dipergunakan untuk sarana pengajaran. Secara spesifik dapat diartikan bahwa media ialah alat-alat fisik yang dapat menerangkan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, *slide*, film, video, kaset dan lain sebagainya. Adapun media dakwah yang dimaksud adalah alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi atau pesan dakwah kepada mad'u.¹¹

3. Da'i

Kata *Da'i* berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang mengajak.¹² Sedangkan dalam istilah ilmu komunikasi disebut komunikator. Di Indonesia sendiri, para da'i juga memiliki sebutan yang beragam seperti ustadz, mubaligh, kyai, syaikh, dan tuan guru. Bagi seorang da'i, citra atau *image* yang baik di masyarakat adalah sebuah keharusan. Citra (*image*) ialah kesan yang berkenaan dengan penilaian terhadap seseorang, instansi ataupun organisasi yang dibangun da'i sebagai hasil yang di dapat langsung dari kegiatan berdakwahnya. Dengan kata lain, citra terhadap da'i adalah penilaian seorang mad'u kepada da'i, citra yang dihasilkan beragam apakah citra positif atau bahkan citra negatif. Pencitraan da'i terhadap mad'u sangat mempengaruhi efek yang dihasilkan dari kegiatan dakwah, apakah pesan

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 403.

¹¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 288.

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2013), hlm. 68.

dakwah diterima oleh mad'u atau sebaliknya ditolak.¹³ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang da'i memiliki tugas untuk menyeru dan mengajak serta untuk menyampaikan syari'at Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

4. Serdang Bedagai

Kabupaten Serdang Bedagai adalah pemekaran yang berasal dari Kabupaten Deli Serdang yang ibukotanya sendiri ialah Sei Rampah. Adapun jika dilihat dari UU RI Nomor 36 Tahun 2003 yakni tanggal 18 Desember 2003, khususnya pada masa kepemimpinan Presiden Megawati Soekarnoputri bahwa proses terciptanya undang-undang tersebut adalah rujukan yang berasal dari usulan yang disampaikan dan diputuskan oleh Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 18/K/2002 pada tanggal 21 Agustus 2002 mengenai Persetujuan Pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai.¹⁴

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian yang dilakukan pada da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai.

¹³ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 4.

¹⁴ Baihaqi Nu'man, *Jelajah Sumatera Utara*, (Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara. 2017) hlm. 93.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media dakwah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian penulis ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih serta memberikan manfaat, kegunaan penelitian ini ditinjau dari dua aspek yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada pembuat konten-konten video dakwah pada channel *youtube*.
 - b. Penelitian ini diharapkan penulis dapat memperbanyak literature yang sudah ada sebelumnya pada kajian literasi tayangan konten video dakwah lewat media *youtube*.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini bagi penulis merupakan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana sosial Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan terkait dengan penyampaian dakwah di media sosial khususnya yakni dalam hal ini pemanfaatan *youtube* yang dilakukan oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah

Baru (Mimbar) Serdang Bedagai yang menyampaikan dakwahnya lewat media sosial *youtube*.

- c. Penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah ilmu dan wawasan serta memberikan kegunaan dan manfaat bagi mahasiswa UINSU Medan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memahami pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah.
- d. Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan informasi oleh peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait dakwah di sosial media.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyusun sistematikanya menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: Meliputi landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian yaitu *youtube*, dakwah, media dakwah, penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian: Meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik menjaga keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian: Meliputi hasil penelitian yang membahas tentang rumusan masalah yaitu pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah oleh da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai serta faktor pendukung dan penghambat da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk berdakwah.

BAB V Penutup: Meliputi kesimpulan dan saran-saran.

